

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMKN 5 KOTA LHOKEUMAWE DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MYOB ACCOUNTING

Edy Zulfiar¹, Busra², Faisal³, Nurul Mawaddah⁴

*^{1,2,3,4} Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA
Email: 1edyzulfiar@pnl.ac.id*

Abstrak

History Artikel

Received:

November-2021;

Reviewed:

Januari-2022;

Accepted:

Februari-2022;

Published:

Maret-2022;

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan ciri hiperglikemia yang bisa disebabkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau meliputi keduanya. Jumlah penyandang DM di Desa Uteun Kot mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 sebanyak 8 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 22 orang. Permasalahan yang dijumpai di Desa Uteun Kot mengenai DM yaitu rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Desa Uteun Kot mengenai penyakit DM, belum adanya program Pemantauan Gula Darah (PGDM), dan belum tersedianya alat pemeriksaan kadar gula darah pada kader ataupun penyandang DM. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan penyandang DM Desa Uteun Kot yang siaga terhadap penyakitnya melalui program PGDM. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu pemberian edukasi tentang diabetes, program PGDM, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, pelatihan penggunaan glucometer, dan penghibahan glucometer kepada penyandang dan kader DM. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan peserta tentang diabetes dan PGDM. Berdasarkan hasil post test yang dilakukan, Para kader dan penyandang DM sudah mampu menggunakan glucometer untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Glucometer yang dibagikan kepada kader dan penyandang DM diharapkan pemeriksaan gula darah dapat dilakukan secara rutin serta mencatat hasil pengukuran ke dalam kartu control gula yang telah dibagikan, sehingga diharapkan kadar gula penyandang DM dapat terpantau dengan baik.

Kata kunci: diabetes mellitus, glucometer, PGDM

PENDAHULUAN

MYOB Accounting merupakan suatu perangkat komputer akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan (1). Dengan adanya aplikasi MYOB Accounting laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Pengguna hanya mencatat transaksi ke dalam modul yang tersedia dalam program tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan.

Untuk menghadapi perkembangan teknologi di bidang akuntansi, maka setiap institusi pendidikan harus mempersiapkan lulusannya untuk bisa menghadapi tantangan tersebut. Lulusannya diharapkan dapat mempunyai softskill di bidang akuntansi yaitu dengan menguasai MYOB Accounting. Oleh karena itu MYOB Accounting dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jurusan akuntansi mulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai dengan perguruan tinggi.

SMK merupakan suatu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja dengan dibekali keahlian tertentu sesuai dengan jurusannya. Salah satunya keahlian yang diharapkan dari lulusan SMK yaitu ahli dalam pengoperasian aplikasi akuntansi secara komputerisasi. Aplikasi akuntansi komputer yang digunakan oleh seluruh SMK di Indonesia yaitu aplikasi MYOB Accounting[1].

MYOB Accounting merupakan suatu software aplikasi akuntansi keuangan yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan suatu organisasi (2). Aplikasi ini dapat menyajikan informasi keuangan tepat waktu dan mudah digunakan. MYOB Accounting merupakan salah satu mata ujian kompetensi nasional untuk siswa SMK Jurusan Akuntansi. Para siswa jurusan akuntansi di SMK harus mampu mengoperasikan program MYOB Accounting dalam mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan. Kelulusan siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB. Oleh karena itu, setiap siswa diharapkan dapat mengoperasikan aplikasi tersebut agar mereka dapat lulus dari SMK dan mempunyai kompetensi di bidang komputer akuntansi[2].

SMK Negeri 5 Lhokseumawe merupakan satu-satunya SMK yang berada sangat dekat dengan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe yaitu di Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Banyak pelajar di SMK ini berasal dari Desa Meunasah Mesjid yang merupakan salah satu desa binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Sama halnya dengan SMK lainnya yang mempunyai jurusan akuntansi, SMK ini setiap tahunnya melakukan uji kompetensi nasional (ujian produktif) akuntansi kepada semua siswa kelas III. Salah satu mata ujian kompetensi adalah pencatatan transaksi keuangan menggunakan MYOB Accounting. SMK Negeri 5 masih memiliki banyak keterbatasan baik sarana, prasarana dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan SMK ini merupakan SMK yang masih muda dibandingkan dengan SMK lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, hasil ujian kompetensi siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 5 Lhokseumawe dalam bidang MYOB Accounting tahun 2017 masih rendah. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting, maka perlu diberi pembekalan berupa pelatihan aplikasi komputer MYOB Accounting sehingga kesiapan siswa dalam mengikuti ujian kompetensi nasional di bidang MYOB Accounting dapat ditingkatkan yang akan mempengaruhi tingkat kompetensi para siswa tersebut.

Permasalahan yang dihadapi para siswa SMK Negeri 5 yaitu masih rendahnya tingkat kompetensi siswa jurusan akuntansi dalam bidang komputer akuntansi, dikarenakan para siswa masih mempunyai kendala dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para siswa SMK Negeri 5 agar mampu menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan sehingga diharapkan kompetensi siswa akan mengalami peningkatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dirancang agar dalam waktu singkat para peserta dapat memahami dan mengoperasikan program MYOB Accounting. Pelatihan dilakukan dengan metode praktikum. Materi yang diberikan berupa:

1. Opening setup
Pada bagian ini kepada peserta dijelaskan tentang pembuatan identitas perusahaan, pembuatan bagan akun, pembuatan data pelanggan dan pemasok, pembuatan data persediaan, dan entri saldo awal
2. Pencatatan transaksi
Pada bagian ini peserta pelatihan akan diberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi melalui sales, purchases, banking, dan account.
3. Penyajian laporan

Pada bagian ini peserta pelatihan akan dijelaskan mengenai penyajian laporan-laporan yang dihasilkan oleh MYOB Accounting

Sebelum dilakukannya pelatihan kepada para siswa akan diberikan beberapa kasus untuk diselesaikan. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat penguasaan siswa sebelum dilakukannya pelatihan. Setelah dilakukannya pelatihan, kepada para siswa diberikan beberapa soal untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan tersebut.

Pelatihan ini ditujukan kepada para siswa SMKN 5 Lhokseumawe Jurusan Akuntansi yang duduk di kelas III. Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini yaitu seluruh siswa kelas III jurusan Akuntansi sebanyak 28 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aplikasi MYOB Accounting diikuti oleh semua siswa kelas III SMKN 5 Lhokseumawe yang berjumlah 28 siswa dan guru pengasuh mata kuliah akuntansi sebanyak 2 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari setup data awal perusahaan sampaidengan penyajian laporan keuangan.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi MYOB Accounting

Melakukan opening setup

Opening setup merupakan langkah pertama dalam penggunaan aplikasi MYOB Accounting. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan kepada para peserta, secara umum para peserta sudah mampu melakukan *opening setup* akan tetapi ada beberapa kesalahan yang masih dilakukan dalam melakukan, diantaranya:

1. Membuat akun ekuitas yaitu akun laba ditahan dan akun laba periode berjalan
Proses pembuatan akun laba ditahan dan akun laba periode berjalan tidak sama dengan proses pembuatan akun lainnya. Proses pembuatan kedua akun ini harus dilakukan pengeditan dari akun *default* yang ada di sistem. Akun laba ditahan harus diedit dari akun *retained earning* dan akun laba periode berjalan harus diedit dari akun *current year earning*.
2. Menghapus akun
Selama ini para siswa tidak diajarkan cara menghapus akun. Oleh karena itu kepada siswa diberikan pemahaman tentang proses penghapusan suatu akun. Proses penghapusan akun harus memenuhi tiga persyaratan yaitu: a) akun tersebut tidak mempunyai saldo; b) akun tersebut tidak mempunyai link; dan c) akun tersebut belum digunakan untuk pencatatan transaksi.
3. Menentukan level akun
Akun dalam MYOB dapat disusun secara hirarki, dimana setiap akun dapat dirinci lagi menjadi subakun dibawahnya. Tingkatan (level) akun pada program MYOB dibagi menjadi empat level yaitu level 1 sampai dengan level 4. Level yang dapat diubah yaitu akun dengan level 2, 3, dan 4. Akun dengan level 1 harus akun yang bertipe **Header**

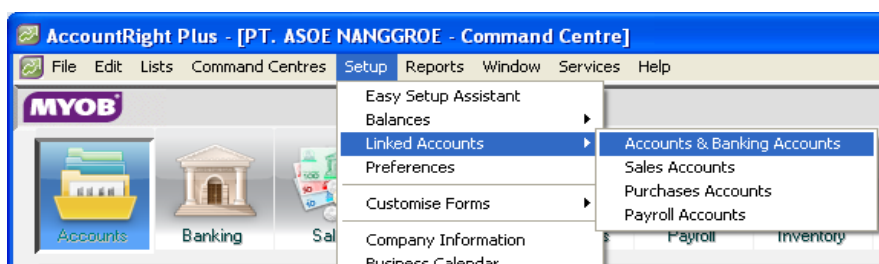
Account. Akun level 2 dan 3 dapat berupa akun bertipe header (*Header Account*) ataupun akun bertipe detail (*Detail Account*). Sedangkan akun dengan level 4 harus merupakan akun yang bertipe **Detail Account**. Suatu akun dapat diubah ke level 4 jika akun di atasnya merupakan *Header Account* (akun induk).

4. Menentukan linked account

Linked Account berfungsi untuk mengaitkan beberapa akun dalam pencatatan transaksi. *Linked Account* akan membantu dalam pembuatan jurnal standar (debit/kredit) yang diambil dari form isian yang telah disediakan. Supaya jurnal tersebut benar maka harus menentukan akun yang terhubung dengan transaksi tersebut juga secara otomatis. Kesalahan dalam menentukan *Linked Account* akan menyebabkan kesalahan dalam penjurnalan.

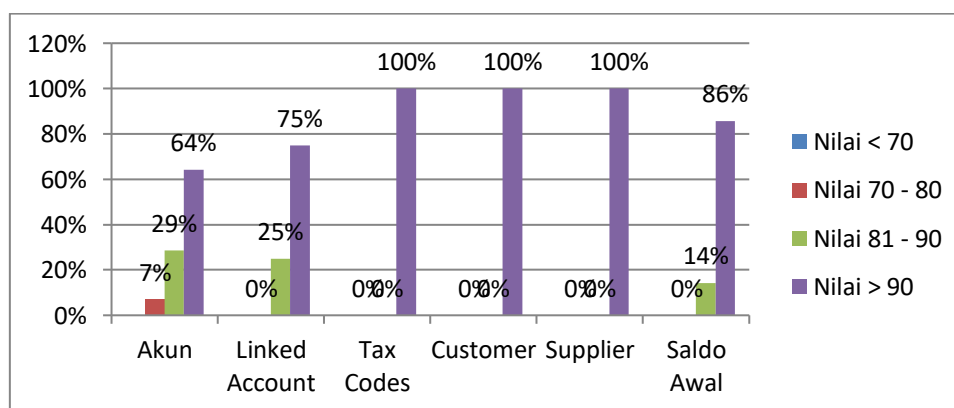
MYOB Accounting mengelompokkan akun yang saling berkaitan menjadi empat jenis, yaitu (3):

- a) **Account and Banking Account.** *Linked* ini untuk menentukan akun yang akan digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas selain yang berasal dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok.
- b) **Sales Account.** *Linked* ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan barang dagang dan penerimaan kas dari pelanggan.
- c) **Purchases Account.** *Linked* ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi pembelian barang dagang dan pembayaran kepada pemasok.
- d) **Payroll Account.** *Linked* ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi *payroll*.



Gambar 2. Proses Pembuatan Linked Account

Hasil post test peserta pelatihan digambarkan pada grafik di bawah ini:



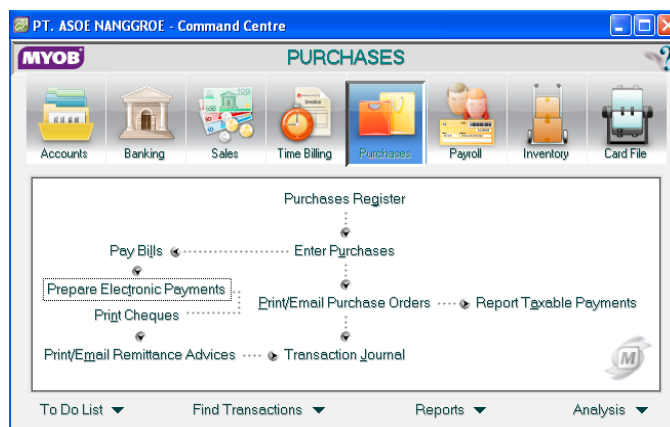
Grafik 1. Hasil Post Test Kegiatan Opening Setup

Berdasarkan data pada grafik 1 di atas rata-rata nilai peserta dari setiap kegiatan opening setup di atas 90 mencapai 88%. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta sudah mampu melakukan kegiatan opening setup MYOB Accounting dengan baik dan benar.

Pencatatan transaksi

Hasil pre test kemampuan peserta dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar masih sangat rendah. Pencatatan transaksi keuangan dalam aplikasi MYOB Accounting dilakukan melalui (4):

- 1) **Purchases**. Berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian dan pembayaran hutang, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis pembelian barang dan jasa.



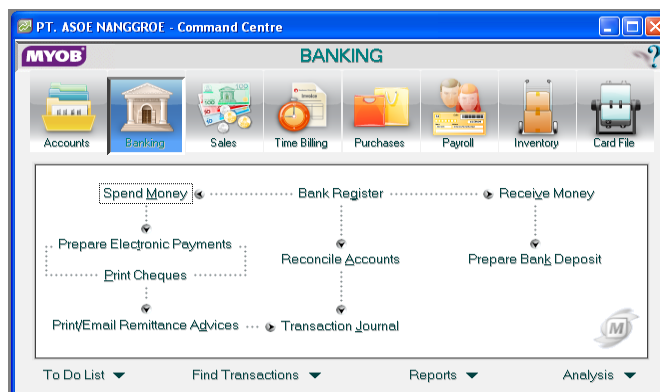
Gambar 3. Tampilan Menu Purchases

- 2) **Sales**. Berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan dan pelunasan piutang, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis penjualan barang dan jasa.



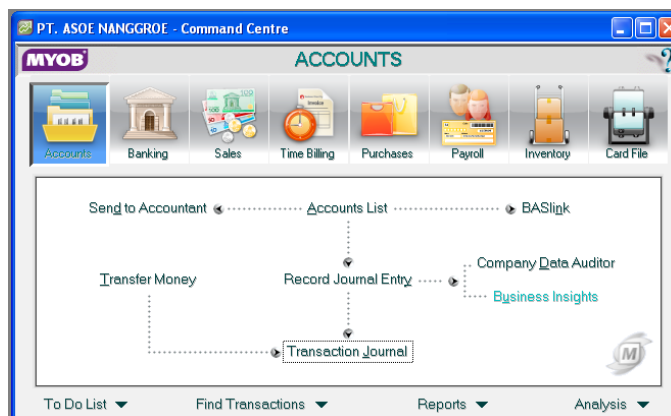
Gambar 4. Tampilan Menu Sales

- 3) **Banking**. Berfungsi untuk mencatat dan mencetak bukti transaksi serta laporan keuangan perusahaan.



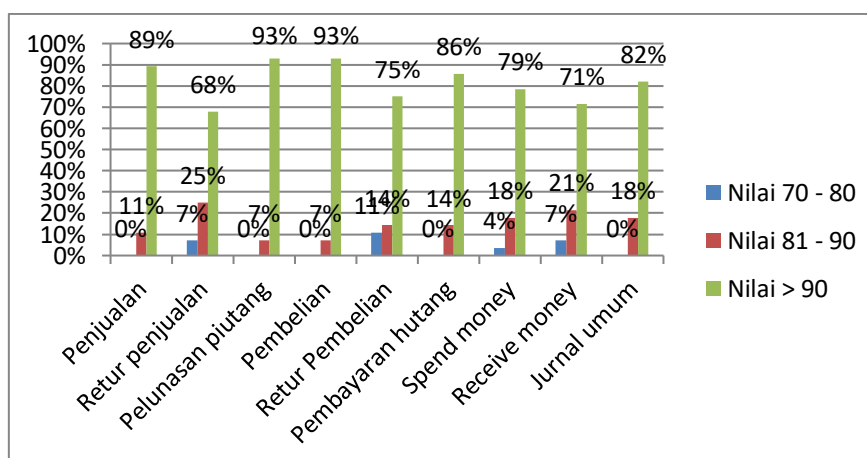
Gambar 5. Tampilan Menu Banking

- 4) **Account.** Berfungsi untuk mencatat data awal perusahaan yaitu pencatatan rekening, pencatatan transaksi dan proses pembuatan jurnal transaksi.



Gambar 6. Tampilan Menu Account

Hasil post-test peserta pelatihan pada kegiatan pencatatan transaksi keuangan digambarkan pada grafik di bawah ini:



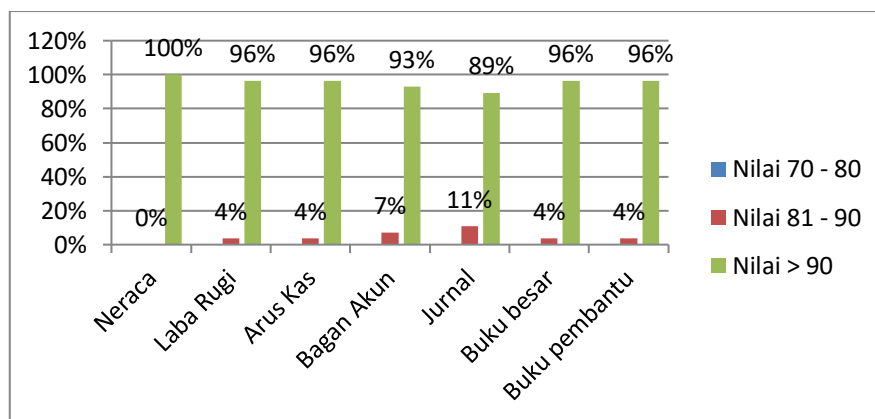
Grafik 2. Hasil Post Test Pencatatan Transaksi

Berdasarkan data pada grafik di atas, tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada proses pencatatan transaksi keuangan sudah sangat baik. Jumlah peserta yang memperoleh nilai dari kegiatan pencatatan transaksi keuangan > 90 di atas 82%.

Penyajian laporan

Penyusunan laporan dari setiap transaksi atau data yang dicatat melalui MYOB Accounting tidak perlu dilakukan secara manual. Laporan dari setiap data atau transaksi yang telah diinput secara otomatis akan dilaporkan dalam laporan yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya MYOB maka tidak diperlukan lagi proses penyusunan laporan. Laporan yang dihasilkan oleh MYOB accounting diantaranya yaitu laporan akun, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, buku besar dan buku besar pembantu, jurnal transaksi, serta laporan lainnya.

Para peserta tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menampilkan laporan keuangan. Hasil post test ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. Hasil Post Test Penyajian Laporan

Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyajikan laporan sudah sangat baik. Sebanyak rata-rata 95% siswa memperoleh nilai >90 dalam kegiatan penyajian laporan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pelatihan, para peserta yang sudah mampu menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan sebanyak 85%. Tingginya persentase siswa yang mampu memperoleh nilai >90 dari setiap item kegiatan MYOB Accounting yang diberikan, menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan sukses. Setelah selesai kegiatan ini diharapkan kepada guru untuk dapat memberikan tugas tambahan yang berkaitan dengan MYOB, sehingga para siswa tidak lupa akan materi yang sudah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suandi I, Hanafi H, Hayati R, Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Perkantoran Bagi Pemuda Desa Meunasah Mesjid Punteut Kota Lhokseumawe, *Jurnal Vokasi* (2017) 1(1) 45-51
- [2] Diana S, Marlina M, Pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis bagi remaja putus sekolah, *Jurnal Vokasi* (2017) 1(1) 68-73
- [3] Agus Kuntoro. *Praktikum Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB Accounting*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008
- [4] Ali Mahmudi, *Laporan Keuangan Semudah Klik Mouse, MYOB Accounting Plus Versi 13*. Yogyakarta: Andi, 2004
- [5] Abu Luthfi Mahmudi, *Kompetensi Praktek Komputer Akuntansi dengan MYOB Accounting V.18*, 2015
- [6] Edy Zulfiar, *Pencatatan Transaksi Keuangan dengan MYOB Accounting*, Lhokseumawe: Unimal Press, 2017.